

<h1 style="text-align: center;">BULETIN EKONOMI</h1> <p style="text-align: center;">JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN</p>					
Volume 10, Nomor 2, Desember 2012			ISSN 1410-2293		
<i>Application Assignment Method for Total Cost Minimize</i>					
					Haryadi Sarjono
<hr/>					
Dampak Berdirinya Toko Modern terhadap Usaha Perdagangan Eceran Tradisional di Kota Yogyakarta					
					Sri Suharsih & Asih S
<hr/>					
<i>The Link Between Discretionary Accounting Changes and Accounting Manipulation</i>					
					Theresia Trisanti
<hr/>					
Peran Corporate Entrepreneurship terhadap Kinerja Perusahaan Studi pada Bank Sleman					
					R. Heru Kristanto HC
<hr/>					
Hubungan Kepribadian, Kebutuhan, Usaha dan Motivasi Belajar di Yogyakarta					
					D. Wahyu Ariani
<hr/>					
Analisis Tipologi Daerah dan Ketimpangan Pendapatan antar Provinsi di Indonesia Tahun 2003-2010					
					M. Reza AM & Sri RBH
<hr/>					
Manajemen Transportasi Berkelanjutan dalam Pengembangan Industri Pariwisata di Yogyakarta					
					Joko Tri Haryanto
<hr/>					
Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)					
					Kaharudinsyah LS & Penta N
<hr/>					
Probabilitas Kebijakan Pembayaran Dividen Perusahaan di Indonesia (Studi Empirik pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)					
					Agung S & Sudarman
<hr/>					
Sikap Konsumen terhadap Produk Buah Naga Lokal dan Import di Pasar Modern					
					Dwi Aulia Puspitanigrum
<hr/>					
BULETIN EKONOMI	VOLUME 10	Nomor 2	Halaman 111-229	Yogyakarta Desember 2012	ISSN 1410-2293

BULETIN EKONOMI

JURNAL MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 10, Nomor 2, Desember 2012

ISSN 1410-2293

BULETIN EKONOMI

Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan

SUSUNAN REDAKSI BULETIN EKONOMI Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" YOGYAKARTA

Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Yogyakarta.
Pimpinan Redaksi	: Dr. M. Irhas Effendi, M.Si
Wakil Pimpinan Redaksi	: R. Heru Kristanto HC, SE., M.Si
Dewan Redaktur	: Dr. Heru Tri Sutiono, M.Si Dra. Sri Wahyuni Widiastuti, M.Sc Dr. C. Ambar Pujiharjanto, MS
Reviewer, Referees	: Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, MS Prof. Dr. Arief Subyantoro, MS Dr. Haddy Suprpto, MS Dr. Yuni Istanto, M.Si Dr. Muafi, SE, M.Si Dr. Hendro Wijonarko, SE, MM Dr. Hiras Pasaribu, M.Si Dr. Noto Pamungkas, M.Si Dr. Joko Susanto, SE, M.Si
Sekretaris	: Sultan, SE, M.Si Drs. Tugiyono, MM Titik Kusmantini, SE, M.Si
Bendahara	: Januar Eko Prasetio, SE, M.Si Dra. Sri Sukandaru
Administrasi dan Sirkulasi	: Sujjati, SE Retno Setyo Yuniarsih, SE Musidjan
Alamat Redaksi	: Gedung FE UPN "Veteran" Yogyakarta Jl. SWK 104 Lingkar Utara Condong Catur Yogyakarta 55283 Telp. 0274-486255, Fax. 0274-486255 E-mail: buletinekonomiupnyk@yahoo.com

Buletin Ekonomi
Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan

Diterbitkan oleh FE UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai media yang bertujuan untuk menyebarluaskan hasil penelitian maupun telaah teori yang berhubungan dengan ilmu manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan. Buletin Ekonomi terbit setahun dua kali, setiap bulan April dan Desember dengan format A4. Redaksi menerima artikel dari siapapun baik yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Untuk Informasi Berlangganan dipersilahkan menghubungi Redaksi pada alamat di atas.

PERAN CORPORATE ENTREPRENEURSHIP TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN STUDI PADA BANK SLEMAN

R. Heru Kristanto HC¹

Abstract

The main objective of this paper is to investigate the effect of four sub-dimensions of corporate entrepreneurship on firms performance in Sleman Bank. The research of this study has been conducted from 90 respondent and 14 respondent rejected, which are employment in Sleman Bank. A series of reliability and validity tests conducted for the measurement of the scale. Multiple regression analysis have been conducted to tests the hypotheses. The result two of the research hypotheses has been supported. In on the word two the dimensions of corporate entrepreneurship are riskiness and proactiveness have positive and significant effects on firm performance. Two dimensions are competitive aggressiveness and innovativeness have not significant effect on the firm performance. This study would help researchers, practitioners and manager to have understanding the role of corporate entrepreneurship and firm performance.

Key word: Riskiness, proactiveness, competitive aggressiveness, innovativeness , firm performance

PENDAHULUAN

Study *corporate entrepreneurship* dalam perusahaan mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam beberapa dekade. Peningkatan persaingan dalam bisnis lokal dan pasar internasional memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam perkembangan peran entrepreneurship guna peningkatan kemampuan bersaing, kinerja perusahaan. Dalam negara berkembang, kondisi lingkungan eksternal yang cepat berubah, banyak perusahaan mengidentifikasi kesempatan dan hambatan dengan peningkatan entrepreneurship, adaptif, inovatif guna mendukung persaingan. *Corporate entrepreneurship* sebagai sebuah proses organisasional yang turut menentukan daya saing dan kinerja perusahaan. Riset-riset *corporate entrepreneurship* mempelajari perilaku kewirausahaan dan kinerja di level perusahaan (Bora & Cagri, 2008), Simzek & Heavey, 2011; Alipour, et. al, 2011).

Peran penting manajer adalah bagaimana melakukan peningkatan ide guna kemajuan perusahaan. *Corporate entrepreneurship* dihubungkan dengan pentingnya penggunaan metode untuk kemajuan dan revitalisasi keberadaan perusahaan dimasa kini dan masa depan. *Corporate entrepreneurship* merupakan aktivitas individu maupun kelompok di level perusahaan yang berusaha melakukan inovasi, penciptaan usaha dan nilai tambah guna meningkatkan kinerja dalam pencapaian tujuan perusahaan (Morris, et. all, 2008). Perusahaan yang adaptif, lebih leluasa, membuka peluang karyawan kreatif mengembangkan talenta, kemampuan daya pikir dan daya cipta akan menguntungkan

¹ Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, email : heru_kris2010@yahoo.com

perusahaan (Buchori, Alma, 2008; Kasali, Renald, 2007). Hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan kinerja dapat dijelaskan bahwa *corporate entrepreneurship* sebagai kapabilitas dinamis yang berusaha mengeksploitasi dan mengembangkan sumberdaya pengetahuan atau *knowledge based capital* yang miliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan sistem, proses, menghilangkan rutinitas berbasis pengetahuan sebagai dasar peningkatan kinerja (Phan et al, 2009; Simsek & Heavey, 2011). Beberapa riset di beberapa negara seperti: Bora & Cagri (2008); Antoncic & Hisrich (2001); Alipour, Farhad, et all (2011); Pearce et. al (2010) menemukan bukti perbedaan hubungan dimensi *corporate entrepreneurship* dengan kinerja bisnis.

Jumlah karyawan atau personalia Bank Sleman sebanyak 90 orang dengan tingkat pendidikan dan pengalaman yang bervariasi. Bank Sleman akan mengembangkan modal bagi UKM yang ada di Sleman, disamping itu juga meningkatkan kinerja personalia Bank Sleman guna melayani para nasabah. Pendekatan yang harus dilakukan Bank Sleman terhadap nasabah yaitu dengan peningkatan personalia yang berkualitas maupun dengan kultural. Supaya nasabah dari UKM maupun pedagang pasar cepat memahami program Bank Sleman, proses pinjam tidak sulit dan bagi nasabah yang mau menabung juga mudah. (Laporan Tahunan Bank Sleman, 29 Desember 2011).

Berdasarkan uraian di atas diketahui kinerja keuangan dari Bank Sleman cukup baik, sedangkan kinerja personalia dari bank Sleman belum begitu baik dan memerlukan peningkatan. Dengan demikian perlu adanya kajian lebih lanjut guna peningkatan kinerja personalia dengan berbagai pendekatan. Penelitian ini mencoba melakukan kajian peran, bagaimana hubungan *corporate entrepreneurship* dengan kinerja organisasi, perusahaan. Studi Pada Bank Sleman Yogyakarta.

Sumberdaya manusia adalah pengetahuan dan keahlian dari seluruh satuan kerja perusahaan. Pemimpin strategis harus mengakuisisi keahlian yang diperlukan untuk membantu mengembangkan sumberdaya manusia di bidang yang menjadi tanggungjawabnya guna mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif (Hit, et.all, 2007). *Corporate entrepreneurship* merupakan bagian integral dari manajemen strategi dalam perusahaan yang merupakan konsep multidimensional dalam menjelaskan hubungannya dengan kinerja perusahaan (Teng, 2007; Morris et al., 2008). Banyak peneliti mempergunakan istilah *corporate entrepreneurship* sama dengan *corporate venturing*, *intrapreneurship* ataupun *organizational entrepreneurship* (Morris, et al., 2008; Simsek & Heavy, 2011).

Corporate entrepreneurship sebagai proses mengambil resiko dalam usaha memajukan perusahaan dimana pengusaha atau kelompok pengusaha meningkatkan, mengelola usaha berdasarkan riset, pengembangan, inovasi dan teknologi (Antoncic & Hisrich, 2001). Hal tersebut juga bisa dimaknai sebagai praktik membangun usaha guna kemajuan perusahaan dengan mengeksploitasi kesempatan baru guna meningkatkan nilai tambah perusahaan. Beberapa alasan pengembangan *corporate entrepreneurship* dalam perusahaan (Alipour, et. al, 2011): a) Perkembangan dan diversitas bisnis, b) Kepuasan dan motivasi karyawan untuk maju, c) Mengeksploitasi sumberdaya yang ada dengan berbagai jalan, d) Peningkatan aktivitas core business dan non core business. *Corporate entrepreneurship* dapat direpresentasikan dalam tiga aktivitas kewirausahaan yaitu: keinovasian, *venturing*, dan *strategic renewal*. (Zahra, 1996; Dizgah, et. all. 2011; Simsek & Heavy, 2011). Beberapa peneliti lain mempergunakan dimensi *Corporate entrepreneurship* kedalam empat dimensi yaitu: kemampuan mengambil resiko (*risk taking*), keinovasian (*innovativeness*), proaktif (*proactiveness*) dan agresivitas bersaing (*competitive aggressiveness*).

Hubungan antara *corporate entrepreneurship* dan kinerja dapat dijelaskan bahwa *corporate entrepreneurship* sebagai kapabilitas dinamis yang berusaha mengeksploitasi dan

mengembangkan sumberdaya pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan sistem, proses, menghilangkan rutinitas berbasis pengetahuan sebagai dasar peningkatan kinerja (Phan et al, 2009; Simsek & Heavey, 2011).

Bora & Cagri (2008) melakukan survey di Turki, *corporate entrepreneurship* menggunakan dimensi: *risk taking, proactiveness, innovativeness & competitiveness*, sedang kinerja menggunakan kerja keuangan. Ditemukan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Antoncic & Hisrich (2001) melakukan studi hubungan *intrapreneurship* dan *organizational performance* di beberapa perusahaan Slovenia.

Drucker (1985) memiliki argumentasi bahwa inovasi merupakan jantung kewirausahaan. Dalam organisasi dalam berbagai ukuran semangat kewirausahaan dan cepatnya perubahan kondisi pasar memunculkan inovasi jika perusahaan ingin terus maju dan berkembang. Perusahaan dapat maju jika inovasi didukung dan dikoordinasikan dalam perusahaan sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif dengan inovasi dalam berbagai bentuk, seperti: pengembangan produk, jasa dan proses atau kombinasi (Bora & Cagri, 2008; Alipour, et. al, 2011)

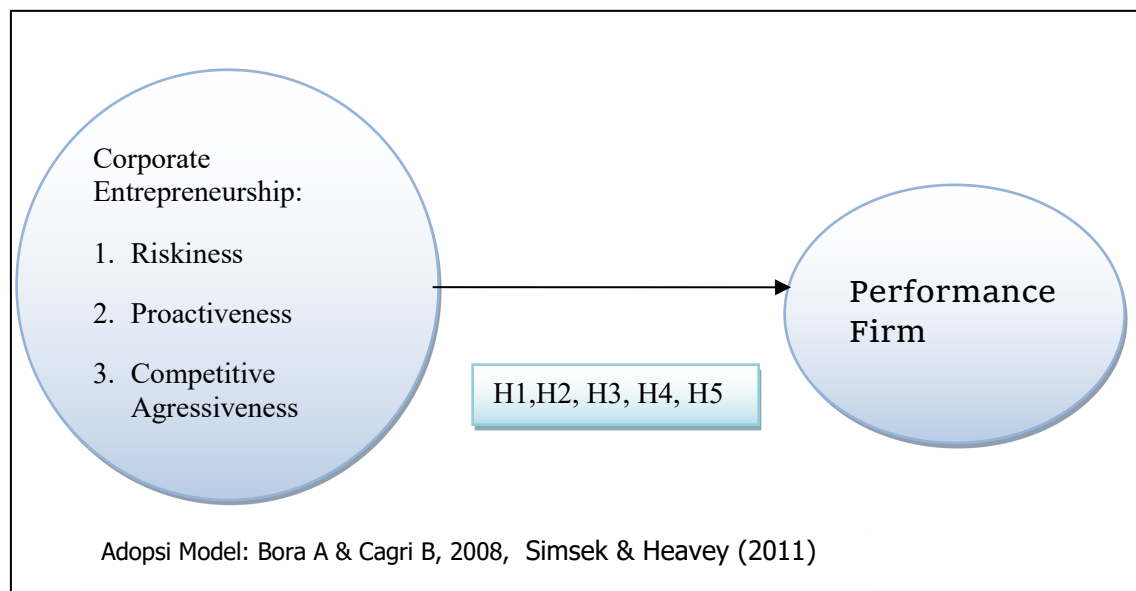
Perilaku kewirausahaan dan non kewirausahaan dapat dibedakan dengan jelas dalam hal pengambilan resiko baik secara individu maupun organisasi. Pengambilan resiko perusahaan sebagai suatu orientasi organisasi untuk tumbuh dengan inisiatif baru untuk tujuan profit dan non profit dengan mentoleransi kemungkinan kerugian. Kesuksesan perusahaan dapat dilakukan dengan identifikasi pasar baru, produk atau jasa baru di dalam pasar yang sudah ada atau kombinasi keduanya dengan meletakkan resiko keberhasilan, kegagalan dengan melihat peluang pasar (Alipour, et. al, 2011).

Tantangan untuk masuk pasar kompetitif adalah cepatnya *product life cycle* dan sensitivitas permintaan produk dipasar. Kompromi dan pertumbuhan dalam lingkungan ekonomi baru, mensarankan perusahaan mencoba menjadi penggerak pertama dalam keunggulan kompetitif. Dalam pasar tahap kematangan kecepatan, proaktif dan menjadi yang pertama untuk melayani pasar atau permintaan baru atau pengenalan produk baru akan membantu perusahaan dalam mencari posisi guna keunggulan kompetitif (Simsek & Heavey, 2011).

Perusahaan harus mampu meraih pangsa pasar, mengadopsi perilaku bersaing agresif dengan strategi peningkatan pengetahuan pemasaran bagi karyawan. Dibutuhkan kemampuan dalam persaingan harga, peningkatan promosi atau kombinasi keduanya, memperbanyak saluran distribusi, duplikasi aktivitas pesaing. Peningkatan aktivitas agresivitas persaingan sangat dibutuhkan untuk pasar yang sudah ada maupun pasar baru dengan melihat peluang pasar (Bora & Cagri, 2008; Alipour, et. al, 2011) .

Berdasarkan telaah literatur dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. *Riskiness* memiliki pengaruh positif dengan kinerja Bank Sleman.
- b. *Proactiveness* memiliki pengaruh positif dengan kinerja Bank Sleman.
- c. *Competitive aggressiveness* memiliki pengaruh positif dengan kinerja Bank Sleman.
- d. *Innovativeness* memiliki pengaruh positif dengan kinerja Bank Sleman.
- e. Secara bersama-sama *corporate entrepreneurship* berpengaruh terhadap Kinerja Bank Sleman



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *explanatory & predictive*. *Explanatory* merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada. *Predictive* merupakan penelitian yang mencoba menjelaskan apa yang akan terjadi dari suatu fenomena (Cooper & Schindler dalam Jogiyanto, 2005:12). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan Bank Sleman Yogyakarta sebanyak 90 karyawan dan kuesioner yang bisa digunakan untuk analisa, lengkap sebanyak 76 responden.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang mencerminkan tingkat persepsian karyawan Bank Sleman tentang: *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi. Sedangkan metode pengumpulan data dilakukan dengan *field survey*, kuesioner yang dibagikan adalah *self administered questionnaire*. Metode lain dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dengan menggunakan *close-ended questionnaire* dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk justifikasi hasil.

Indikator dari variabel penelitian diukur dengan model persepsional skala Likert 1 (sangat kurang) sampai 5 (sangat baik), yaitu persepsi karyawan Bank Sleman terhadap aktivitas *corporate entrepreneurship* dan kinerja organisasi.

Tabel. 1
Variabel dan Indikator Dalam Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Corporate Entrepreneurship</i>	<i>Riskiness</i>
		<i>Pro activeness</i>
		<i>Competitive Aggressiveness</i>
		<i>Innovativeness</i>
2.	<i>Firm performance</i>	<i>Financial performance</i>
		<i>Internal procesess</i>

Sumber: Bora Aktan & Cagri (2008); Farhad et. al. (2011); Simsek & Heavey (2011)

Teknik analisa yang digunakan untuk menguji model empiris adalah dengan model kausalitas. Bentuk model menunjukkan hubungan kausal antara variabel dalam model. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan analisis regresi. Untuk menguji model dan hubungan yang dikembangkan pada rerangka studi empiris diatas, maka digunakan Analisis Multivariate dengan Program statistik SPSS.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel.2. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa dari 26 butir pertanyaan semuanya valid. Artinya, instrument yang digunakan dapat untuk mengukur obyek yang diteliti.

Berdasarkan hasil olah data statistik menunjukkan bahwa secara keseluruhan *corporate entrepreneurship* yang terdiri dari empat dimensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Bank Sleman terbukti dengan F statistik sebesar 10,983 dengan tingkat signifikansi 0,00. Koefisien determinasi tidak begitu besar yaitu sebesar 34,7%, hal tersebut menunjukkan kontribusi *corporate entrepreneurship* terhadap kinerja perusahaan sebesar 34,7% sedangkan 65,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian secara partial menunjukkan bahwa *riskiness* memiliki pengaruh dan hubungan positif dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar 3,064 dengan p sebesar 0,003. *Proactiveness* memiliki pengaruh dan hubungan positif dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar 2,590 dengan p sebesar 0,012. *Competitive agresiveness* tidak memiliki pengaruh dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar 0,449 dengan p sebesar 0,655. *Innovativeness* tidak memiliki pengaruh dengan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan t hitung sebesar -0,408 dengan p sebesar 0,685.

Corporate entrepreneurship merupakan basis penting dalam melakukan kreasi pengetahuan baru dan pembelajaran dengan mengenalkan proses, peningkatan keahlian secara terus menerus, eksperimen, akuisisi kompetensi dan peningkatan pengetahuan. Kesuksesan *corporate entrepreneurship* di dorong oleh aktivitas penerapan, munculnya produk, teknologi untuk pasar atau konsumen baru, bisnis baru maupun produk, jasa baru bagi konsumen (Benner & Tushman, 2003).

Keberhasilan sebuah perusahaan sangat penting untuk diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi pemilik modal, keberhasilan sebuah perusahaan dapat diketahui melalui penilaian kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terlihat bahwa secara uji bersama, *corporate entrepreneurship* yang terdiri dari empat dimensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Hal tersebut menunjukkan peran *corporate entrepreneurship* yang terdiri dari empat dimensi kemampuan mengambil resiko, proaktif, agresivitas dalam berkompetisi dan keinovasian karyawan memiliki andil yang cukup dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Bora & Cagri (2008) yang melakukan survey di Turki, *corporate entrepreneurship* menggunakan dimensi: *risk taking, proactiveness, innovativeness & competitiveness*, sedang kinerja menggunakan kerja keuangan. Ditemukan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Antoncic & Hisrich (2001) melakukan studi hubungan *intrapreneurship* dan *organizational performance* di beberapa perusahaan Slovenia. Antoncic & Hisrich (2001) menemukan bukti bahwa *intrapreneurship* berhubungan positif dengan kinerja organisasi. Alipour, Farhad, et all (2011) menemukan bukti hubungan signifikan positif *corporate entrepreneurship* dengan kinerja organisasi maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Tabel. 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected item- Total Correlation	Kesimpulan
<i>Riskiness</i>	1	0,534	Valid
	2	0,506	Valid
	3	0,644	Valid
	4	0,531	Valid
	5	0,639	Valid
	6	0,592	Valid
	7	0,772	Valid
<i>Pro activeness</i>	1	0,519	Valid
	2	0,631	Valid
	3	0,759	Valid
	4	0,692	Valid
<i>Competitive Aggressiveness</i>	1	0,503	Valid
	2	0,625	Valid
<i>Innovativeness</i>	3	0,567	Valid
	1	0,595	Valid
	2	0,618	Valid
<i>Firm Performance</i>	3	0,628	Valid
	4	0,802	Valid
	5	0,694	Valid
	1	0,528	Valid
	2	0,714	Valid
	3	0,611	Valid
	4	0,625	Valid
5	0,667	Valid	
6	0,742	Valid	
7	0,644	Valid	

Sumber : data primer yang diolah (2012)

Berdasarkan hasil uji dalam tabel di atas dapat diketahui semua item yang nilai corrected item-total correlation > r hitung 0,3 maka item tersebut valid.

Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* yang dtunjukkan dalam tabel.3.

Tabel. 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
<i>Riskiness</i>	0,772	reliabel
<i>Proactiveness</i>	0,784	reliabel
<i>Competitive Agresiveness</i>	0,781	reliabel
<i>Innovativeness</i>	0,853	reliabel
<i>Firm Performance</i>	0,743	reliabel

Sumber : data primer yang diolah (2012)

Berdasarkan table.3. dapat diketahui bahwa instrument reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian karena *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6, artinya instrument memiliki realibilitas yang baik berkisar antara 0,743 sampai dengan 0,853.

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen ditunjukkan dalam Tabel.4.

Tabel.4.
Pengaruh Dimensi *Corporate Entrepreneurship* Dan Kinerja

	<i>Standardized Beta</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
<i>Riskiness</i>	0,343	3,064	0,003
<i>Proactiveness</i>	0,408	2,590	0,012
<i>Competitive agresiveness</i>	0,058	0,449	0,655
<i>Innovativeness</i>	-0,066	-0,408	0,684
<i>F=10,983</i>	<i>Adjusted R Square=0,347</i>		<i>p=0,00</i>

Sumber : data primer yang diolah (2012)

Berdasarkan pengujian secara partial menunjukkan bahwa dimensi *corporate entrepreneurship* yaitu kemampuan mengambil resiko dan proaktif karyawan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dimensi kemampuan mengambil resiko yang diukur dengan 7 pertanyaan yaitu: kemampuan mengambil resiko dalam pekerjaan, toleransi resiko, dukungan eksploitasi kesempatan, pekerjaan yang beresiko, dukungan organisasi, resiko sebagai kegiatan positif dan perhitungan yang cermat akan mampu meningkatkan kinerja yang diukur dengan kinerja keuangan dan proses. Dimensi proaktif yang diukur dengan 4 pertanyaan yaitu: respon terhadap pesaing, bersaing dengan ide baru, respon organisasi dengan produk baru, respon perubahan lingkungan akan mampu meningkatkan kinerja yang diukur dengan kinerja keuangan dan proses. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lou, Zhou & Liu (2005) melakukan studi perusahaan-perusahaan di China menemukan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* dengan dimensi ukur: being *proactive, risk taking* berhubungan positif dengan kinerja bisnis.

Berdasarkan pengujian secara partial menunjukkan bahwa dimensi *corporate entrepreneurship* yaitu agresivitas bersaing dan keinovasian karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut agak berbeda dengan temuan Pearce et. al (2010) menemukan bukti perbedaan hubungan dimensi *corporate entrepreneurship* dengan kinerja bisnis. Dimensi otonomi dan keinovasian memiliki hubungan positif dengan kinerja, sedangkan proaktif, pengambilan resiko dan persaingan tidak signifikan mempengaruhi kinerja bisnis. Hal tersebut memberikan bukti bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki banyak dimensi, tetapi secara bersama-sama, uji simultan menunjukkan bahwa *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Pearce et. al ,2010; Lou, Zhou & Liu 2005; Antoncic & Hisrich, 2001; Alipour, Farhad, et all, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: a) *Riskiness* mempunyai pengaruh dan hubungan positif dengan Kinerja Perusahaan. b) *Proactiveness* mempunyai pengaruh dan hubungan positif dengan Kinerja Perusahaan. c) *Competitive Aggressiveness* tidak mempunyai pengaruh dengan Kinerja Perusahaan. d) *Innovativeness* tidak mempunyai pengaruh dan hubungan positif dengan Kinerja Perusahaan. e) Secara bersama-sama *corporate entrepreneurship* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Karena terbukti secara simultan *corporate entrepreneurship* memiliki peran terhadap kinerja, seyogyanya perusahaan berusaha meningkatkan *corporate entrepreneurship* dengan berbagai kebijakan yang mendukung *corporate*

entrepreneurship. Perusahaan dapat meningkatkan *knowledge based capital* guna peningkatan corporate entrepreneurship melalui: 1) Adaptive terhadap lingkungan. 2) Mempromosikan kreativitas dan inovasi. 3) Memiliki skill dan motivasi untuk meningkatkan kapabilitas belajar, perubahan dan *adaptable*. 4) Memiliki iklim organisasi yang menekankan pembelajaran untuk membangun kebersamaan. 5) Memiliki infrastruktur, pengembangan dan proses manajemen dalam setiap level organisasi. 6) Menggunakan alat dan teknik individu dan pembelajaran group. 7) Hasil pembelajaran untuk perbaikan terus-menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktan B & Bulut C, 2008. Financial Performance Impact of Corporate Entrepreneurship in Emerging Market: A Case of Turkey. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*. Issue 12. Pp.69-79.
- Alipour F, Idris K, Ismail AI, Ulli J & Roohangiz K, 2011. Learning Organization and Organizational Performance: Mediation role of Intrapreneurship, *European Journal of Social Sciences*, Volume 21, Number 4. Pp. 547-555.
- Alma, Bukhori 2008. Kewirausahaan, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Antonic B & Hisrich RD. 2001 Intrapreneurship: construct refinement and cross culture validation. *Journal of Business Venturing* 16 (15): 495-527.
- Baker, W, 2000. *Achieving Success through Social Capital: Tapping the Hidden Resources in Your Personal and Business Networks*. San Francisco: Jossey-Bass
- Benner MJ & Tushman ML, 2003. Exploitation, exploration, and process management: the productivity dilemma revisited. *Academy of Management Review*. 28 (2): 238-256.
- Dizgah MR, Gilanninia, Alipour & Asgari, 2011. High performance Human Resource and corporate Entrepreneurship: the Mediating Role of Organizations Citizenship Behavior and Procedure Justice. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5 (3): 492-499.
- Eren E & Kocapinar EB, 2009. Is Intellectual Capital Antecedent of Entrepreneurship Orientation. *Journal of Global Strategic Management*. December, pp. 121-13
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hitt MA; Ireland RD, Lee HU. 2000. Technological learning, knowledge management, firm growth, and performance: an introduction essay. *Journal of Engineering and Technology Management*. 17 (2-3): 231-246.
- Imam Ghozali, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, PB UNDIP, cetakan ke 4.
- Jogiyanto HM, 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*, BPFE, Yogyakarta.
- Kasali, Renald, 2007. *Change*, Penerbit PT Gramedia, Jakarta
- Luo X, Zhou L & Liu S, 2005. Entrepreneurial firms in the context of Chinas transition economy: an integrative frame work and empirical examination. *Journal of Business Research*, 58 (3), 277-284.

- Morris MH; Koratko DF; Covin JG. 2008. *Corporate Entrepreneurship and Innovation: Entrepreneurial Development Within Organization*. (2nd ed). Thomson, South-Western: Mason.
- Pan PH; Wright M; Ucbasaran D; Tan WL. 2009. Corporate entrepreneurship: current research and future directions. *Journal of Business Venturing*. 24 (3): 197-205.
- Peace, I; John, A; Fritz, D; & Davis, P. 2010. Entrepreneurial Orientation and Performance of Religious Congregations as Predicted by Rational Choice Theory. *Journal of Entrepreneurship Theory and Practice*, 34 (1), 219-248.
- Simsek, Zeki & Heavey, Ciaran, 2011. The Mediating Role of Knowledge-Based for Entrepreneurship Effects on Performance: A Study of Small to Medium Sized Firms. *Strategic Entrepreneurship Journal*. 5: 81-100.
- Teng, BS, 2007. Corporate Entrepreneurship Activities Through Strategic Alliances: a resource-based approach toward competitive advantage. *Journal of Management Studies*. 44(1): 119-142.
- Youndt MA & Snell SA, 2004. Human resource configuration, knowledge based capital and organizational performance. *Journal of Managerial Issues* XVI: 337-360.
- Wright, P.M., Dunford, B.B., & Snell, S.A. 2001. Human resources and the resourcebased view of the firm. *Journal of Management*, 27: 701-721.
- Zahra SA, 1991. Predictors and financial outcome of corporate entrepreneurship: An exploratory study. *Journal of Business Venturing*, 6: 259-286.
- Zahra SA., 2008. Virtuous circle of discovery and creation of entrepreneurship opportunities. *Strategic Entrepreneurship Journal*. 2 (3): 243-257.